

LAPORAN EKSEKUTIF

Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Nasional



RINGKASAN EKSEKUTIF SITUASI KEWASPADAAN PANGAN DAN GIZI SESUAI ANALISIS SKPG RILIS JUNI 2026

Sistem Peringatan Dini Kerawanan Pangan dan Gizi merupakan salah satu *tools early warning system* sebagai dasar kebijakan pangan dan gizi. Penyusunannya disesuaikan dengan Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 16 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Sistem Peringatan Dini Kerawanan Pangan dan Gizi, yang disusun secara periodik oleh pemerintah pusat dan daerah secara berkala (bulanan).

Penyusunan bulanan paling sedikit memuat aspek ketersediaan, keterjangkauan, dan pemanfaatan pangan. Sesuai hasil penyusunan SKPG Rilis Juni, menunjukkan bahwa berdasarkan hasil komposit, terdapat 1 provinsi (2,63%) pada kategori “rentan”. Terdapat 17 Provinsi (44,74%) dalam kategori aman, dan sebanyak 20 Provinsi (52,63%) dalam kategori waspada, yaitu provinsi Sumatera Utara, Riau, Jambi, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Banten, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, Maluku, Papua, Papua Selatan, dan Papua Barat.

Berdasarkan indeks ketersediaan terdapat 6 provinsi (15,79%) dalam kategori “rentan”, yaitu: Jambi, Lampung, Banten, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur. Sedangkan sebanyak 21 provinsi (55,26%) dalam kategori waspada dan 11 provinsi (28,95%) dalam kategori aman. Berdasarkan indeks keterjangkauan terdapat 8 provinsi (21,05%) pada kategori waspada dan 30 provinsi (78,95%) dalam kategori aman. Sedangkan berdasarkan indeks pemanfaatan terdapat 5 provinsi (13,16%) dalam kategori “rentan”, yaitu: Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Barat, Papua Barat, Papua Selatan, dan Papua Barat Daya. Terdapat 10 provinsi (26,32%) pada kondisi waspada, dan 23 provinsi (60,52%) dalam kondisi aman.

Untuk mendukung analisis SKPG, terdapat informasi kondisi iklim sesuai analisis komposit BMKG dan informasi data kejadian bencana dari BNPB. Terkait dengan hasil analisis komposit iklim potensi basah dan kering dari data BMKG menunjukkan bahwa 0,18% wilayah kab/kota di Indonesia pada kategori waspada dan 99,89% pada kategori siaga. Selanjutnya untuk kejadian bencana, terdapat 25 provinsi (65,79%) mengalami kejadian bencana sampai dengan 10 kejadian, terdapat 3 provinsi (7,89%) mengalami kejadian bencana antara 11 – 50 kejadian, dan 10 provinsi (26,32%) tidak mengalami bencana. Untuk mengantisipasi kondisi tersebut, diperlukan sinergi lintas sektor baik dari pusat maupun daerah serta kerjasama kemitraan antar pemangku kepentingan untuk melakukan tindaklanjut sesuai dengan rekomendasi yang dijabarkan dalam laporan eksekutif ini.

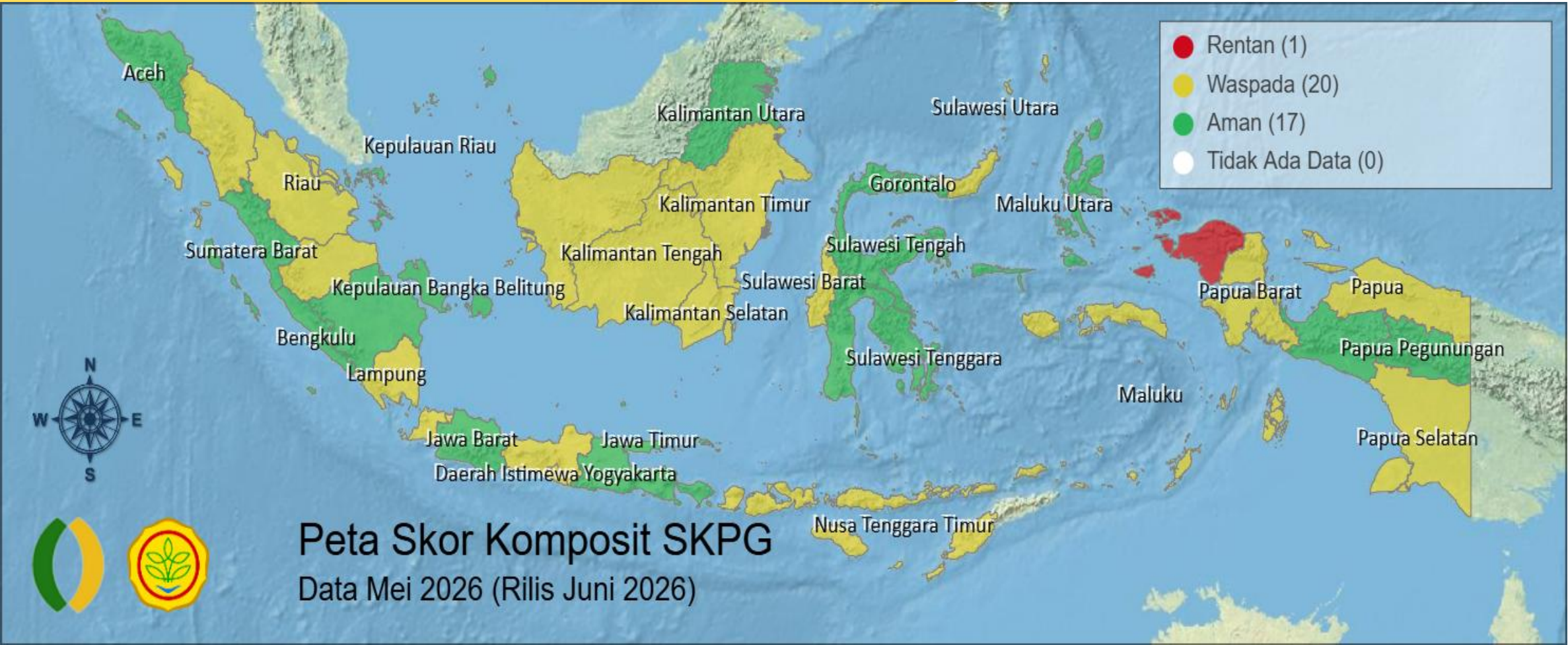
Jakarta, Juni 2026
Plt. Sekretaris Utama



Dr. Drs. Sarwo Edhy, S.P., M.M., M.H.



PETA KOMPOSIT SKPG NASIONAL RILIS JUNI 2026



SITUASI SKPG RILIS JUNI 2026*

Situasi Kewaspadaan Pangan bulanan merupakan hasil komposit dari aspek ketersediaan pangan, keterjangkauan pangan, dan pemanfaatan pangan.

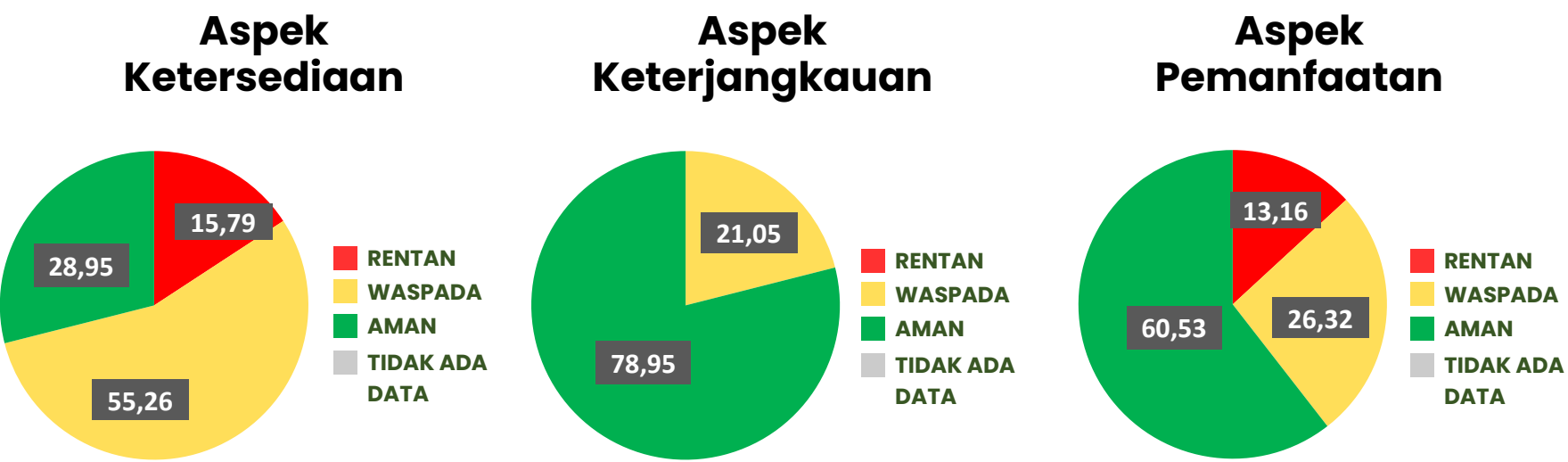
- RENTAN

1 Provinsi (2,63%):
Papua Barat Daya
- WASPADA

20 Provinsi (52,63%):
Provinsi Sumatera Utara, Riau, Jambi, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Banten, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, Maluku, Papua, Papua Selatan, Papua Barat
- AMAN

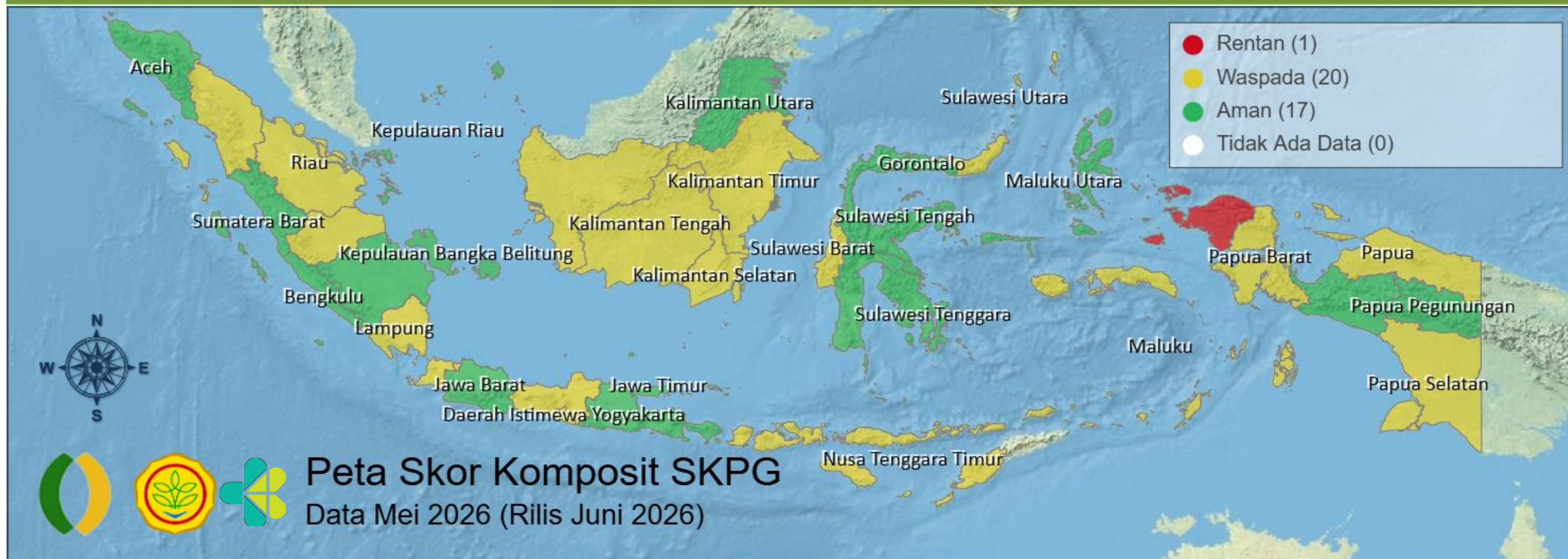
17 Provinsi (44,74%):
Provinsi Aceh, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Bengkulu, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Jawa Barat, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Maluku Utara, Papua Pegunungan, Papua Tengah

DETAIL SITUASI PANGAN DAN GIZI DARI PER ASPEK



PETA SITUASI PERINGATAN DINI KERAWANAN PANGAN DAN GIZI (SKPG)

PETA SKPG RILIS JUNI 2026



SITUASI SKPG RILIS JUNI 2026*:

Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi bulanan merupakan hasil komposit dari aspek ketersediaan pangan, keterjangkauan pangan dan pemanfaatan pangan

RENTAN
1 Provinsi (2,63%)

Papua Barat Daya

WASPADA
20 Provinsi (52,63%) :

Sumatera Utara, Riau, Jambi, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Banten, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, Maluku, Papua, Papua Selatan, Papua Barat

AMAN
17 Provinsi (44,74%)

PETA ASPEK KETERSEDIAAN PANGAN



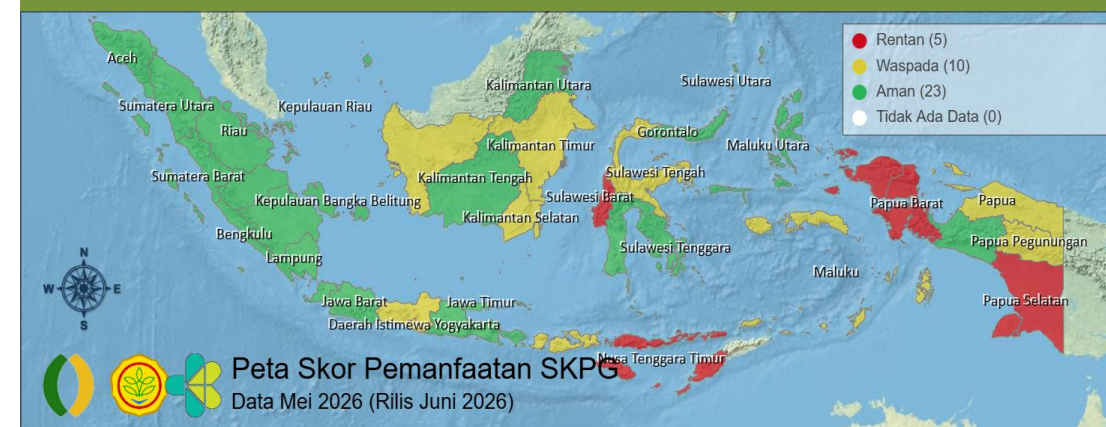
- Indikator 1: % luas tanam padi bulan berjalan dibandingkan dengan rata-rata luas tanam padi bulan bersangkutan 5 tahun terakhir
- Indikator 2: % luas puso bulan berjalan dibandingkan dengan rata-rata luas puso bulan bersangkutan 5 tahun terakhir

PETA ASPEK KETERJANGKAUAN PANGAN



Indikator: % rata-rata harga bulan berjalan dibandingkan dengan rata-rata harga bulan yang sama 1 (satu) tahun sebelumnya untuk komoditas beras, minyak goreng dan telur

PETA ASPEK PEMANFAATAN PANGAN



Indikator: Status Gizi Balita yang diukur melalui persentase balita *underweight* bulan berjalan

***) SKPG Rilis Juni 2026 disusun berdasarkan data olah Mei 2026**

PETA SITUASI PERINGATAN DINI KERAWANAN PANGAN DAN GIZI (SKPG)

PETA SKPG RILIS JUNI 2026



SITUASI SKPG RILIS JUNI 2026*:

Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi bulanan merupakan hasil komposit dari aspek ketersediaan pangan, keterjangkauan pangan dan pemanfaatan pangan

1. Terdapat 1 Provinsi yaitu Papua Barat Daya dengan situasi SKPG Rentan dan Kondisi Iklim Siaga
2. Terdapat 20 Provinsi yaitu Sumatera Utara, Riau, Jambi, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Banten, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, Maluku, Papua, Papua Selatan, Papua Barat dengan situasi SKPG Waspada dan Kondisi Iklim Siaga
3. Terdapat 17 Provinsi Aceh, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Bengkulu, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Jawa Barat, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Maluku Utara, Papua Pegunungan, Papua Tengah dengan situasi SKPG Aman dan Kondisi Iklim Siaga

SITUASI IKLIM



SITUASI BENCANA



*) SKPG Rilis Juni 2026 disusun berdasarkan data olah Mei 2026

REKOMENDASI TINDAK LANJUT MENGUNAKAN DATA HASIL ANALISIS SKPG

➤ INDEKS KETERSEDIAAN :

STATUS RENTAN

No	PROVINSI	STATUS		Kenaikan Luas Area (%)	
		Luas Tanam	Luas Puso	Luas Tanam	Luas Puso
1	Jambi	Rentan	Rentan	(16,16)	21.195
2	Lampung	Rentan	Rentan	(82,07)	188
3	Banten	Rentan	Rentan	(75,07)	212
4	Kalimantan Tengah	Rentan	Rentan	(96,53)	20.300
5	Kalimantan Selatan	Rentan	Rentan	(98,23)	4.384
6	Kalimantan Timur	Rentan	Rentan	(92,00)	85

REKOMENDASI TINDAK LANJUT:

1. OPD Pertanian daerah melakukan percepatan tanam dan penyediaan bantuan sarana produksi pertanian pada wilayah yang mengalami penurunan luas tanam atau terdampak puso untuk menjaga ketersediaan pangan daerah
2. OPD Pertanian daerah mengoptimalkan pemantauan kondisi iklim dan produksi pangan
3. OPD Pangan Daerah menyiapkan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) sebagai langkah antisipasi terhadap potensi gangguan pasokan pangan

Cut Off Point

Luas Tanam

$r < -5\%$
 (Rentan)
 $-5\% \leq r < 5\%$
 (Waspada)
 $r \geq 5\%$
 (Aman)

Luas Puso

$r \geq 5\%$
 (Rentan)
 $-5\% \leq r < 5\%$
 (Waspada)
 $r < -5\%$
 (Aman)

REKOMENDASI TINDAK LANJUT MENGUNAKAN DATA HASIL ANALISIS SKPG

➤ INDEKS KETERSEDIAAN :

STATUS WASPADA

No	PROVINSI	STATUS		Kenaikan Luas Area (%)	
		Luas Tanam	Luas Puso	Luas Tanam	Luas Puso
1	Sumatera Utara	Waspada	Aman	1,89	(72)
2	Riau	Rentan	Aman	(15,36)	(46)
3	Sumatera Selatan	Rentan	Aman	(12,12)	(100)
4	Jawa Barat	Rentan	Aman	(54,96)	(95)
5	Jawa Tengah	Rentan	Aman	(71,09)	(93)
6	DI Yogyakarta	Waspada	Aman	0,55	(100)
7	Jawa Timur	Rentan	Aman	(59,29)	(91)
8	Bali	Waspada	Aman	(3,60)	(100)
9	Nusa Tenggara Barat	Rentan	Aman	(69,79)	(79)
10	Kalimantan Barat	Aman	Rentan	66,30	3.536
11	Sulawesi Utara	Rentan	Aman	(37,50)	(100)

Cut Off Point

Luas Tanam

$r < -5\%$
 (Rentan)
 $-5\% \leq r < 5\%$
 (Waspada)
 $r \geq 5\%$
 (Aman)

Luas Puso

$r \geq 5\%$
 (Rentan)
 $-5\% \leq r < 5\%$
 (Waspada)
 $r < -5\%$
 (Aman)

REKOMENDASI TINDAK LANJUT:

1. Meningkatkan pemantauan perkembangan luas tanam, kondisi pertanaman, dan potensi puso melalui koordinasi antara OPD Pangan daerah, Pertanian, dan OPD terkait.
2. OPD Pertanian daerah mendorong percepatan tanam dan penerapan teknologi budidaya adaptif iklim guna menjaga produksi pangan dan mencegah peningkatan status menjadi rentan.

REKOMENDASI TINDAK LANJUT MENGUNAKAN DATA HASIL ANALISIS SKPG

➤ INDEKS KETERSEDIAAN :

STATUS WASPADA

No	PROVINSI	STATUS		Kenaikan Luas Area (%)	
		Luas Tanam	Luas Puso	Luas Tanam	Luas Puso
12	Sulawesi Selatan	Rentan	Aman	(88,29)	(85)
13	Sulawesi Tenggara	Waspada	Aman	2,27	(100)
14	Gorontalo	Rentan	Aman	(18,16)	(100)
15	Sulawesi Barat	Rentan	Aman	(36,99)	(100)
16	Maluku	Rentan	Aman	(18,88)	(100)
17	Papua	Rentan	Aman	(99,78)	0
18	Papua Selatan	Rentan	Aman	(90,12)	0
19	Papua Tengah	Rentan	Aman	(82,01)	0
20	Papua Barat	Rentan	Aman	(61,59)	(100)
21	Papua Barat Daya	Waspada	Aman	1,90	0

Cut Off Point

Luas Tanam

$r < -5\%$
 (Rentan)
 $-5\% \leq r < 5\%$
 (Waspada)
 $r \geq 5\%$
 (Aman)

Luas Puso

$r \geq 5\%$
 (Rentan)
 $-5\% \leq r < 5\%$
 (Waspada)
 $r < -5\%$
 (Aman)

REKOMENDASI TINDAK LANJUT:

1. Meningkatkan pemantauan perkembangan luas tanam, kondisi pertanian, dan potensi puso melalui koordinasi antara OPD Pangan daerah, Pertanian, dan OPD terkait.
2. OPD Pertanian daerah mendorong percepatan tanam dan penerapan teknologi budidaya adaptif iklim guna menjaga produksi pangan dan mencegah peningkatan status menjadi rentan.

REKOMENDASI TINDAK LANJUT MENGUNAKAN DATA HASIL ANALISIS SKPG

➤ INDEKS KETERJANGKAUAN: STATUS WASPADA

No	PROVINSI	STATUS			Kenaikan Harga (%)		
		Beras	Telur Ayam	Minyak Goreng	Beras	Telur Ayam	Minyak Goreng
1	Aceh	Aman	Waspada	Waspada	2.8	7.4	9.8
2	Sumatera Utara	Aman	Waspada	Waspada	(0.0)	5.4	7.3
3	Riau	Aman	Waspada	Waspada	(5.6)	5.1	12.0
4	Bengkulu	Aman	Waspada	Waspada	(0.0)	7.0	9.8
5	DKI Jakarta	Waspada	Aman	Waspada	5.6	(0.2)	5.4
6	Sulawesi Utara	Aman	Waspada	Waspada	(7.0)	6.1	5.8
7	Maluku	Aman	Waspada	Waspada	(1.9)	6.9	6.6
8	Papua Barat Daya	Aman	Waspada	Waspada	(4.7)	7.3	9.2

Cut Off Point

Harga Beras

$r > 10\%$
 (Rentan)
 $5\% \leq r < 10\%$
 (Waspada)
 $r < 5\%$
 (Aman)

Harga Komoditas Lainnya

$r > 15\%$
 (Rentan)
 $5\% \leq r < 15\%$
 (Waspada)
 $r < 5\%$
 (Aman)

REKOMENDASI TINDAK LANJUT:

*Persentase rata-rata harga beras medium, telur ayam dan minyak goreng kemasan bulan berjalan dibandingkan dengan harga rata-rata bulan yang sama pada 1 (satu) tahun sebelumnya

OPD Pangan daerah melakukan GPM dan Penyaluran Beras SPHP Bersama dengan Bulog

REKOMENDASI TINDAK LANJUT MENGUNAKAN DATA HASIL ANALISIS SKPG



➤ INDEKS PEMANFAATAN: **STATUS RENTAN**

No.	PROVINSI	Jumlah Balita dengan BB Sangat Kurang + BB Kurang
1	Nusa Tenggara Timur	64.633
2	Sulawesi Barat	14.670
3	Papua Selatan	3.367
4	Papua Barat	2.786
5	Papua Barat Daya	2.267

* Jumlah balita berat badan sangat kurang dan berat badan kurang

REKOMENDASI TINDAK LANJUT:

1. OPD Pangan daerah menyalurkan CPPD kepada keluarga dengan Balita status rentan
2. OPD Pangan memanfaatkan sumber alokasi APBD, APBDes dan sumber lainnya yang bisa diarahkan untuk penyaluran bantuan pangan kepada Balita status rentan tersebut, minimal 3 bulan alokasi agar terdapat peningkatan BB pada balita.



REKOMENDASI TINDAK LANJUT MENGUNAKAN DATA HASIL ANALISIS SKPG



➤ INDEKS PEMANFAATAN: **STATUS WASPADA**

No.	PROVINSI	Jumlah Balita dengan BB Sangat Kurang + BB Kurang
1	Jawa Tengah	188.097
2	DI Yogyakarta	15.225
3	Nusa Tenggara Barat	55.699
4	Kalimantan Barat	25.892
5	Kalimantan Selatan	24.499
6	Kalimantan Timur	18.126
7	Sulawesi Tengah	16.470
8	Maluku	10.247
9	Papua	4.171
10	Papua Pegunungan	630

*Jumlah balita berat badan sangat kurang dan berat badan kurang

REKOMENDASI TINDAK LANJUT:

Upaya antisipatif harus segera dilakukan untuk mencegah memburuknya status gizi balita di ketiga wilayah dengan persentase balita underweight antara 10-15% (**kondisi waspada**), di mana kondisi ini memerlukan koordinasi lintas sektor dalam persiapan penyaluran bantuan pangan yang melibatkan OPD Kesehatan, Pertanian, PMD, Sosial, BUMN/BUMD, TP PKK, dan pihak swasta.



RINGKASAN STATUS SKPG, RISIKO KEBENCANAAN, DAN DATA DUKUNG IKLIM SEBAGAI UPAYA KEWASPADAAN PANGAN

No.	PROVINSI	KOMPOSIT SKPG	RISIKO KEBENCANAAN	PERSENTASE KAB/KOTA POTENSI BASAH & KERING		
		STATUS SKPG	STATUS BENCANA dan Σ KEJADIAN BENCANA	KATEGORI WASPADA	KATEGORI SIAGA	KATEGORI AWAS
				%	%	%
1	Aceh	AMAN	14	0	100	0
2	Sumatera Utara	WASPADA	10	3	97	0
3	Sumatera Barat	AMAN	4	0	100	0
4	Riau	WASPADA	9	0	100	0
5	Jambi	WASPADA	2	0	100	0
6	Sumatera Selatan	AMAN	4	0	100	0
7	Bengkulu	AMAN	2	0	100	0
8	Lampung	WASPADA		0	100	0
9	Bangka Belitung	AMAN		0	100	0
10	Kepulauan Riau	AMAN	1	0	100	0
11	DKI Jakarta	WASPADA	7	0	100	0
12	Jawa Barat	AMAN	27	4	96	0
13	Jawa Tengah	WASPADA	11	0	100	0
14	DI Yogyakarta	WASPADA		0	100	0
15	Jawa Timur	AMAN	7	0	100	0
16	Banten	WASPADA	6	0	100	0
17	Bali	AMAN		0	100	0
18	Nusa Tenggara Barat	WASPADA	1	0	100	0
19	Nusa Tenggara Timur	WASPADA	1	0	100	0
20	Kalimantan Barat	WASPADA	4	0	100	0
21	Kalimantan Tengah	WASPADA	5	0	100	0

RINGKASAN STATUS SKPG, RISIKO KEBENCANAAN, DAN DATA DUKUNG IKLIM SEBAGAI UPAYA KEWASPADAAN PANGAN

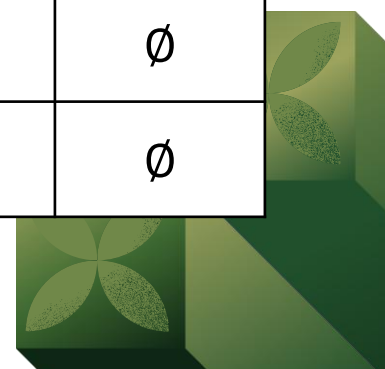
No.	PROVINSI	KOMPOSIT SKPG	RISIKO KEBENCANAAN	PERSENTASE KAB/KOTA POTENSI BASAH & KERING		
		STATUS SKPG	STATUS BENCANA dan Σ KEJADIAN BENCANA	KATEGORI WASPADA	KATEGORI SIAGA	KATEGORI AWAS
				%	%	%
22	Kalimantan Selatan	WASPADA	6	0	100	0
23	Kalimantan Timur	WASPADA	3	0	100	0
24	Kalimantan Utara	AMAN	4	0	100	0
25	Sulawesi Utara	WASPADA	3	0	100	0
26	Sulawesi Tengah	AMAN	9	0	100	0
27	Sulawesi Selatan	AMAN	8	0	100	0
28	Sulawesi Tenggara	AMAN	6	0	100	0
29	Gorontalo	AMAN	4	0	100	0
30	Sulawesi Barat	WASPADA	3	0	100	0
31	Maluku	WASPADA	2	0	100	0
32	Maluku Utara	AMAN	2	0	100	0
33	Papua	WASPADA		0	100	0
34	Papua Pegunungan	WASPADA		0	100	0
35	Papua Selatan	WASPADA		0	100	0
36	Papua Tengah	AMAN		0	100	0
37	Papua Barat	AMAN		0	100	0
38	Papua Barat Daya	RENTAN		0	100	0
Total			165	0,18	99,89	0,00

Status Warna	Σ Kejadian Bencana	Jumlah Provinsi	Persentase (%)
	0	10	26,32
	1 – 10	25	65,79
	11 – 50	3	7,89
	50 +	0	0,00

KALENDER SITUASI SKPG PERIODE JANUARI-DESEMBER 2025 (RILIS JUNI 2026)



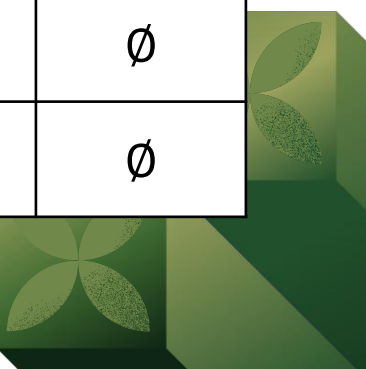
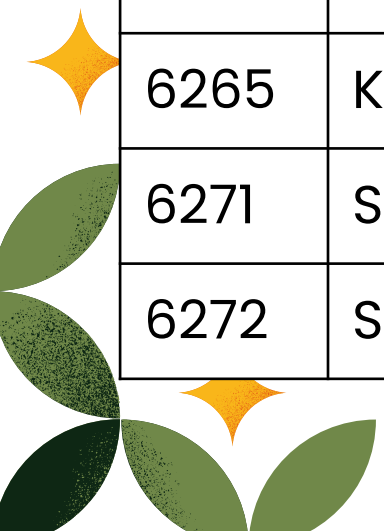
Kode	Wilayah	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
6211	Aceh	2	3	2	2	3	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø
6212	Sumatera Utara	3	3	3	3	2	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø
6213	Sumatera Barat	2	2	3	2	3	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø
6214	Riau	3	3	3	2	2	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø
6215	Jambi	3	3	3	3	2	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø
6216	Sumatera Selatan	2	3	3	3	3	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø
6217	Bengkulu	3	3	3	2	3	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø
6218	Lampung	3	2	3	3	2	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø
6219	Kepulauan Bangka Belitung	3	3	3	3	3	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø
6221	Kepulauan Riau	2	3	2	3	3	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø
6231	DKI Jakarta	2	3	3	3	2	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø
6232	Jawa Barat	3	3	3	2	3	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø
6233	Jawa Tengah	2	3	3	2	2	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø	Ø



KALENDER SITUASI SKPG PERIODE JANUARI-DESEMBER 2025 (RILIS JUNI 2026)



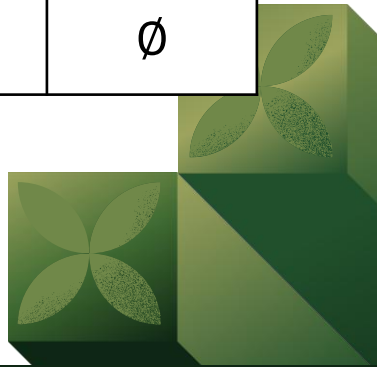
Kode	Wilayah	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
6234	Daerah Istimewa Yogyakarta	2	2	2	3	2	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6235	Jawa Timur	2	3	3	3	3	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6236	Banten	2	3	3	2	2	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6251	Bali	3	3	3	3	3	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6252	Nusa Tenggara Barat	2	2	2	3	2	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6253	Nusa Tenggara Timur	2	2	2	2	2	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6261	Kalimantan Barat	2	2	2	2	2	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6262	Kalimantan Tengah	3	3	3	3	2	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6263	Kalimantan Selatan	2	2	2	2	2	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6264	Kalimantan Timur	2	2	2	3	2	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6265	Kalimantan Utara	3	3	3	3	3	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6271	Sulawesi Utara	2	3	3	3	2	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6272	Sulawesi Tengah	2	2	2	2	3	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅



KALENDER SITUASI SKPG PERIODE JANUARI-DESEMBER 2025 (RILIS JUNI 2026)



Kode	Wilayah	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
6273	Sulawesi Selatan	2	3	2	3	3	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6274	Sulawesi Tenggara	3	2	3	2	3	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6275	Gorontalo	2	3	3	3	3	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6276	Sulawesi Barat	2	3	2	2	2	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6281	Maluku	2	2	3	3	2	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6282	Maluku Utara	3	2	3	3	3	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6291	Papua	1	2	2	2	2	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6292	Papua Barat	2	2	2	2	2	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6293	Papua Selatan	2	3	2	2	2	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6294	Papua Tengah	2	2	2	2	3	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6295	Papua Pegunungan	3	3	3	2	3	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6296	Papua Barat Daya	1	2	1	2	1	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅



PELAKSANAAN INTERVENSI OLEH DAERAH BERDASARKAN HASIL ANALISIS SKPG TAHUN 2026

Penyaluran Bantuan Pangan APBD Hasil Rekomendasi SKPG Provinsi Jawa Barat



Penyaluran Bantuan Pangan APBD Hasil Rekomendasi SKPG Kab. Bandung Provinsi Jawa Barat



**SKPG
2026**

Intervensi dalam rangka pemberian bantuan daerah rentan rawan pangan di Desa Cipelang, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor kepada 135 KK berupa beras 5 kg, minyak goreng 1 liter, dan telur ayam 1 kg.

Intervensi dalam rangka Pemberian CPPD di Desa Potensi Rentan rawan Pangan di 13 kecamatan dan 47 desa di Kab. Bandung kepada 28.370 KK berupa beras 5 kg dan minyak goreng 1 botol per KK.

PELAKSANAAN INTERVENSI OLEH DAERAH BERDASARKAN HASIL ANALISIS SKPG TAHUN 2025

Penyaluran Bantuan Pangan APBD Hasil Rekomendasi SKPG Provinsi Sumatera Barat



Penyaluran Bantuan Pangan APBD Hasil Rekomendasi SKPG Provinsi Jambi

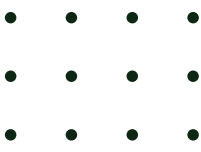


**SKPG
2025**

Intervensi dalam rangka PDRP di 8 lokasi dan puskesmas kepada 567 balita stunting, ibu hamil dan ibu menyusui KEK berupa beras, susu, telur, kacang hijau, dan minyak goreng.

Intervensi dilaksanakan di 10 Kab/Kota Provinsi Jambi kepada 1.646 KK berupa beras fortifikasi 25 kg untuk kebutuhan 5 bulan pada bulan Desember 2025.

PELAKSANAAN INTERVENSI OLEH DAERAH BERDASARKAN HASIL ANALISIS SKPG TAHUN 2025



Penyaluran Bantuan Pangan APBD Hasil Rekomendasi SKPG Provinsi Banten

Penyaluran Bantuan Pangan CPPD Hasil Rekomendasi SKPG Provinsi Jawa Barat



**SKPG
2025**

Intervensi berupa pemberian telur omega di wilayah Kabupaten Tangerang kepada 184 ibu hamil dan Kota Serang sebanyak 274 ibu hamil, serta pemberian kacang hijau 1 kg, gula aren 1 kg dan susu khusus ibu hamil di Kab. Pandeglang kepada 550 ibu hamil.

Intervensi dalam rangka PDRP dilaksanakan di 10 lokasi dengan penerima manfaat sebanyak 200 KK dengan pemberian sembako berupa beras 10 kg yang bersumber dari CPPD.

PELAKSANAAN INTERVENSI OLEH DAERAH BERDASARKAN HASIL ANALISIS SKPG TAHUN 2025

Penyaluran Bantuan Pangan APBD Hasil Rekomendasi SKPG Provinsi Jawa Tengah



Penyaluran Bantuan Pangan APBD Hasil Rekomendasi SKPG Provinsi Nusa Tenggara Barat



**SKPG
2025**

Intervensi dilakukan dalam dua tahap dengan bantuan berupa beras fortivit, telur ayam, dan olahan protein hewani (ayam/ikan/sapi) dengan Tahap 1 kepada 480 balita resiko stunting (periode Jan-Des 2025) dan Tahap 2 kepada 1.015 balita resiko stunting (periode Mei-Des 2025).

Intervensi dilaksanakan dalam 2 kali pemberian bantuan per KK dengan sasaran penduduk miskin ekstrim pada data P3KR Tahun 2025. Pemberian bantuan di Desa Babussalam kepada 167 KK dan Desa Gunung Malang, Lombok Timur kepada 283 KK berupa beras medium 10 kg, minyak goreng 1 liter, dan abon daging ayam ras 500 ml.

PELAKSANAAN INTERVENSI OLEH DAERAH BERDASARKAN HASIL ANALISIS SKPG TAHUN 2025

Penyaluran Bantuan Pangan APBD Hasil Rekomendasi SKPG Provinsi Kalimantan Barat



**SKPG
2025**

Intervensi dilaksanakan di Kab. Mempawah dan Kab. Kubu Raya kepada 200 balita (umur 12 – 60 bulan) berupa beras 5 kg, minyak goreng 2 liter, telur ayam ras 30 butir, abon sapi 2 pcs, susu UHT 40 pcs, dan leaflet edukasi pemberian makan pada bayi.

Penyaluran Bantuan Pangan APBD Hasil Rekomendasi SKPG Provinsi Kalimantan Tengah



Intervensi dalam rangka Pemberian Bantuan Bahan Pangan untuk Penanganan Anak Terindikasi Stunting di Kab. Gunung Mas, Kotawaringin Barat, Kotawaringin Timur, dan Katingan kepada 343 anak berupa minyak goreng, telur, gula pasir, garam, sarden, dan beras.

PELAKSANAAN INTERVENSI OLEH DAERAH BERDASARKAN HASIL ANALISIS SKPG TAHUN 2025

Penyaluran Bantuan Pangan APBD Hasil Rekomendasi SKPG Provinsi Sulawesi Tenggara



Penyaluran Bantuan PDRP APBD Hasil Rekomendasi SKPG Provinsi Sulawesi Barat



**SKPG
2025**

Intervensi dalam rangka PDRP di Kab. Konawe Kepulauan kepada Kelompok Tani Maju Jaya berupa bibit/benih, sarana produksi, pestisida, herbisida, hewan ternak, dan obat hewan ternak. Intervensi ini berupa irisan antara analisis SKPG dan FSVA.

Intervensi dilaksanakan di 8 titik rawan pangan prioritas 1–3 kepada 375 balita kurang gizi dan bumil KEK berupa 4 rak telur, bungkus abon 10 pcs, 10 kotak susu full cream, serta beras 10 kg untuk balita dan beras 15 kg untuk bumil selama periode bulan September-November 2025.

PELAKSANAAN INTERVENSI OLEH DAERAH BERDASARKAN HASIL ANALISIS SKPG TAHUN 2025

Penyaluran Bantuan Pangan APBD Hasil Rekomendasi SKPG Provinsi Gorontalo



Penyaluran Bantuan Pangan APBD Hasil Rekomendasi SKPG Provinsi Maluku Utara



**SKPG
2025**

Intervensi dalam rangka Penanganan Daerah Rawan Pangan APBD I 2025 (Induk dan Pergeseran) kepada 16.764 KK berupa beras 5 kg, minyak goreng 2 liter, gula pasir 1 kg, dan telur ayam 10 butir.

Intervensi dilaksanakan di 10 Kab/kota di Provinsi Maluku Utara berupa beras 5 kg, gula pasir 2 kg, minyak goreng 2 kg, kacang ijo 2 kg, dan telur ayam 30 butir per KK berdasarkan data BKKBN.

PELAKSANAAN INTERVENSI OLEH DAERAH BERDASARKAN HASIL ANALISIS SKPG TAHUN 2025

Penyaluran Bantuan Pangan APBD Hasil Rekomendasi SKPG Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat



Penyaluran Bantuan Pangan APBD Hasil Rekomendasi SKPG Kabupaten Tunggulwulung Provinsi Jawa Timur



**SKPG
2025**

Intervensi dilaksanakan di 10 desa dengan masing-masing 100 paket untuk balita dan keluarga beresiko stunting berupa beras 5 kg, minyak goreng 1 liter, telur ayam 20 butir, sarden 1 kaleng, daging ayam frozen 1 kg.

Intervensi dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2025 di Balai Desa Serut Kecamatan Boyolangu kepada 434 balita berupa 1 tas yang berisi susu UHT 3 liter, telur 1 kg, dan kacang ijo 1 kg.

PELAKSANAAN INTERVENSI OLEH DAERAH BERDASARKAN HASIL ANALISIS SKPG TAHUN 2025

Penyaluran Bantuan Pangan APBD Hasil Rekomendasi SKPG Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat



Penyaluran Bantuan Pangan APBD Hasil Rekomendasi SKPG Kabupaten Pare Pare Provinsi Sulawesi Selatan



**SKPG
2025**

Intervensi dalam rangka “Hari Pangan Sedunia” dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2025 di Desa Madayin Kec. Sambalia kepada 59 orang yang memiliki resiko stunting dari data P3KE dan tanggal 17 Oktober 2025 di Desa Lepak Kec. Sakra Timur kepada 25 balita dan 15 ibu hamil. Bantuan berupa beras 10 kg dan butir telur 30 pcs.

Intervensi dalam rangka Pemberian Bantuan Kerawanan Pangan di 12 kelurahan Provinsi Sulawesi Selatan dengan skala prioritas terendah (Prioritas 4) kepada 40 ibu hamil berupa beras 20 kg dan telur itik 66 butir.

<https://skpg.badanpangan.go.id/>



DIREKTORAT KEWASPADAAN PANGAN BADAN PANGAN NASIONAL

Jalan Harsono RM Nomor 3 Ragunan,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12550



badanpangan.go.id



[@badanpangannasional](https://www.instagram.com/badanpangannasional)



nfa_official@badanpangan.go.id



(021) 7807377